

JMKSP

(Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)

P-ISSN: 2548-7094 E-ISSN 2614-8021

Volume 5, No 2, Juli-Desember 2020

Pengaruh Kompensasi, Pengawasan dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan
Yeni Ariesa, Jakson Kamal, Fransisca, Gunawan, Alexandrio Emmanuel

Pengaruh Komitmen Organisasi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru
Rita Hayati, Yasir Arafat, Artanti Puspita Sari

Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru
Meidiana, Syarwani Ahmad, Destiniar

Pengaruh *Full Day School* dan Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru
Ade Silvia Utari, Tobari, Yenny Puspita

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Partisipasi Komite Sekolah Terhadap Kinerja Guru
M. Imansyah, Yasir Arafat, Dessy Wardiah

Analisis Standar Proses dalam Pelaksanaan Pembelajaran PPKN
Endang Yulianti, Yasir Arafat, Dessy Wardiah

Penerapan Pembinaan Ekstrakurikuler dalam Kegiatan Pembelajaran *Full Day School*
Belva Selvia, Bukman Lian, Artanti Puspita Sari

Pengaruh Profesionalisme Guru dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru
Hapizoh, Edi Harapan, Destiniar

Manajemen Peningkatan Mutu Peserta Didik
Wilda Juliarsari, Tobari, Houtman

Faktor-Faktor Determinan yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa
Tohol Simamora, Edi Harapan, Nila Kesumawati

Strategi Pengendalian Konflik
Hamengkubuwono, Martinus Novi Kristianto, Muhammad Kristiawan

Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah di Sekolah Luar Biasa
Evanofrita, Rifma, Nellitawati

Implementasi Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Guru
Zulfakar, Bukman Lian, Happy Fitria

JMKSP

(Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)

Terbit dua kali dalam setahun pada Januari dan Juli. Berisi tulisan Ilmiah Ilmu Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan yang merupakan ringkasan hasil penelitian.

Pelindung:
Meilia Rosani

Penasihat:
Bukman Lian

Penanggung Jawab:
Houtman

Pimpinan Redaksi:
Happy Fitria

Ketua Penyunting:
Edi Harapan

Penyunting Ahli:
Enco Mulyasa (Universitas Islam Nusantara)
Anakagung Gede Agung (Universitas Pendidikan Ganesha)
Salahuddin Khan (Gomal University, Pakistan)
Inaad Mutlib Sayeer (University of Human Development, Sulaimaniya, Iraq)
Imron Arifin (Universitas Negeri Malang)
Muhammad Kristiawan (Universitas Bengkulu)
Muhamad Fahrur Saifudin (Universitas Ahmad Dahlan)
Yuyun Elisabeth Patras (Universitas Pakuan, Bogor)
Suhono (Institut Agama Islam Ma'arif NU Metro Lampung)

Penyunting Pelaksana:
Syarwani Ahmad
Tobari
Yasir Arafat

Tata Usaha:
M. Subhan Halid
Nur Hidayat

Penerbit
Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang
Jl. Jend. Ahmad Yani Lrg. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang
Telp. (0711) 510043 Fax. (0711) 514782
e-mail: jurnalmpupgripalembang@gmail.com

Daftar Isi

Pengaruh Kompensasi, Pengawasan dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Yeni Ariesa, Jakson Kamal, Fransisca, Gunawan, Alexandrio Emmanuel	92 - 99
Pengaruh Komitmen Organisasi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Rita Hayati, Yasir Arafat, Artanti Puspita Sari	100 - 111
Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru Meidiana, Syarwani Ahmad, Destiniar	112 - 119
Pengaruh Full Day School dan Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru Ade Silvia Utari, Tobari, Yenny Puspita	120 - 134
Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Partisipasi Komite Sekolah Terhadap Kinerja Guru M. Imansyah, Yasir Arafat, Dessy Wardiah	135 - 143
Analisis Standar Proses dalam Pelaksanaan Pembelajaran PPKN Endang Yulianti, Yasir Arafat, Dessy Wardiah	144 - 151
Penerapan Pembinaan Ekstrakurikuler dalam Kegiatan Pembelajaran Full Day School Belva Selvia, Bukman Lian, Artanti Puspita Sari	152 - 167
Pengaruh Profesionalisme Guru dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Hapizoh, Edi Harapan, Destiniar	168 - 174
Manajemen Peningkatan Mutu Peserta Didik Wilda Juliansari, Tobari, Houtman	175 - 190
Faktor-Faktor Determinan yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Tohol Simamora, Edi Harapan, Nila Kesumawati	191 - 205
Strategi Pengendalian Konflik Hamengkubuwono, Martinus Novi Kristianto, Muhammad Kristiawan	206 - 216
Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah di Sekolah Luar Biasa Evanofrita, Rifma, Nellitawati	217 - 229
Implementasi Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Guru Zulfakar, Bukman Lian, Happy Fitria	230 - 244

PENGARUH KOMPETENSI MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DAN SUPERVISI AKADEMIK TERHADAP KINERJA GURU

Meidiana¹, Syarwani Ahmad², Destiniar³

¹SMA Negeri 3 Martapura, ^{2,3}Universitas PGRI Palembang

e-mail: Meidianajunaid7@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh signifikan kompetensi manajerial kepala sekolah dan supervisi akademik terhadap kinerja guru. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru, pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru dan pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah dan supervisi akademik secara bersama-sama terhadap kinerja guru. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 3 Martapura. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan metode uji korelasi, parsial dan simultan dengan menggunakan program SPSS 16.0. Hasil penelitian ini menunjukkan, 1) terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru; 2) terdapat pengaruh yang signifikan supervisi akademik terhadap kinerja guru; dan 3) terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi manajerial kepala sekolah dan supervisi akademik terhadap kinerja guru. Kesimpulannya adalah terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi manajerial kepala sekolah dan supervisi akademik terhadap kinerja guru di SMA Negeri 3 Martapura.

Kata Kunci: Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, Supervisi Akademik, Kinerja Guru

Abstract: *This study aimed at determining the significant effect of principals' managerial competence and academic supervision on teacher performance. This study aims to determine the effect of principals' managerial competence on teacher performance, the effect of academic supervision on teacher performance and the influence of principals' managerial competence and academic supervision together on teacher performance. This research was conducted at SMA Negeri 3 Martapura. In this study using quantitative descriptive method. The research method used is the test method of correlation, partial and simultaneous using the SPSS 16.0 program. The results of this study indicate, 1) there is a significant influence of managerial competence of principals on teacher performance; 2) there is a significant influence of academic supervision on teacher performance; 3) there is a significant influence on the principal's managerial competence and academic supervision on teacher performance. The conclusion is that there is a significant influence on the principal's managerial competence and academic supervision on the performance of teachers at SMA Negeri 3 Martapura.*

Keywords: *Principal Managerial Competence, Academic Supervision, Teacher's Performance*

PENDAHULUAN

Kepemimpinan yang efektif adalah kepemimpinan yang sanggup menciptakan dan mengembangkan usaha kerja serta menjaga suasana yang nyaman dan menyenangkan dalam kehidupan organisasi (Apriana dkk, 2019; Fitria dkk, 2018; Tobari

dkk, 2018; Yuliani dan Kristiawan, 2017; Aprilana dkk, 2017; Andriani dkk, 2018). Menurut Marno dan Triyo Supriyatno kepemimpinan yang baik adalah kepemimpinan yang dapat mengintegrasikan orientasi tugas dengan orientasi hubungan manusia (Rusdiana, 2015). Oleh karena itu,

perlu diperhatikan dengan sungguh-sungguh bagaimana memberikan prioritas kepada guru agar selalu dapat meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan tugas sebagai guru (Fathurrochman dkk, 2019). Untuk meningkatkan kinerjanya, seorang guru harus memiliki motivasi yang tinggi dalam bekerja. Baik itu motivasi karena kebutuhan dirinya sendiri, ataupun karena adanya rangsangan dari luar. Kebutuhan manusia yang paling tinggi menurut Maslow adalah aktualisasi diri (Uno, 2016).

Guru yang profesional akan berpengaruh besar dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Khasanah dkk, 2019; Kristiawan dan Rahmat, 2018). Pendapat tersebut senada dengan pendapat Mulyasana (2011:44) Guru memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, baik kualitas proses maupun kualitas lulusan. Keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola sekolahnya tidak akan terlepas dari kemampuan kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah dalam melaksanakan fungsi dan perannya sebagai kepala sekolah. Untuk itu seorang kepala sekolah diuntut untuk mampu memiliki kesiapan dalam mengelola sekolah. Kesiapan yang dimaksud disini adalah kemampuan manajerial kepala sekolah yang berkenaan dengan Peraturan Menteri Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah. Kemampuan manajerial kepala sekolah meliputi (1) menyusun perencanaan sekolah/madrasah untuk berbagai tingkatan, perencanaan (2) mengembangkan organisasi sekolah/madrasah sesuai kebutuhan (3) memimpin sekolah/madrasah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah/madrasah secara optimal, (4) mengelola perubahan dan pengembangan sekolah/madrasah menuju organisasi pembelajaran yang tepat guna (5) menumbuhkan kebiasaan dan suasana sekolah/madrasah yang nyaman dan menyenangkan serta berinovasi dalam

pembelajaran anak didik (6) mengelola tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam rangka pendayagunaan sumberdaya manusia secara efektif dan efisien (7) mengelola sarana dan prasarana sekolah/madrasah dalam rangka pendayagunaan secara optima (8) mengelola hubungan sekolah/madrasah dan masyarakat dalam rangka pencarian dukungan, ide, sumber belajar, dan pembiayaan sekolah (9) mengelola peserta didik dalam rangka penerimaan peserta didik baru dan penempatan dan pengembangan kapasitas peserta didik. (10) mengembangkan kurikulum dan kegiatan belajar mengajar sesuai arah dan tujuan pendidikan nasional (11) mengelola pendanaan sekolah/madrasah sesuai dengan prinsip pengelolaan yang dapat dipertanggung jawabkan, terbuka, dan efisien (12) melakukan pengelolaan tata usaha sekolah/madrasah dalam mencapai tujuan sekolah/madrasah (13) melakukan pengelolaan unit layanan khusus sekolah/madrasah yang dapat mendukung kegiatan belajar mengajar dan kegiatan peserta didik di sekolah/madrasah (14) mengelola sistem informasi sekolah/madrasah dalam mendukung penyusunan program dan pengambilan keputusan (15) memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen sekolah/madrasah (16) melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah/madrasah dengan prosedur yang tepat, serta merencanakan tindak lanjutnya. Kemampuan manajerial kepala sekolah yang baik diharapkan mampu mendorong dan menegakkan disiplin bagi paraguru sehingga mampu menunjukkan kinerja yang baik. Srinalia (2015:195) menyatakan kinerjaguru sangat menentukan dalam kualitas hasil pendidikan, karena guru merupakan pihak yang paling banyak bersentuhan langsung dengan peserta didik dalam proses pembelajaran disekolah.

Kinerja guru merupakan suatu prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dapat

dicapai seorang guru dalam melakukan perencanaan dalam pengajaran, melakukan pengelolaan kelas, melakukan proses program pembelajaran dan melakukan evaluasi hasil pembelajaran yang dilakukan peserta didik di sekolah (Samudi, 2013:71). Selanjutnya disampaikan oleh Susanto (2014:70) kinerja guru adalah perilaku yang dihasilkan seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar ketika mengajar di depan kelas, sesuai dengan kriteria tertentu. Kinerja seorang guru akan terlihat pada situasi dan kondisi kerjasehari-hari. Kinerja guru dapat dilihat dalam kegiatan menjalankan tugas dan kualitas dalam melaksanakan tugas tersebut. Penilaian kinerja guru perlu dilakukan untuk mengetahui apakah selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran atau pekerjaan terdapat penyimpangan dari rencana yang sudah ditentukan. Penilaian kinerja guru digunakan untuk mengetahui tinggi atau rendahnya suatu prestasi kinerja guru (Salwa dkk, 2019; Hasanah dan Kristiawan, 2019).

Supervisi merupakan suatu aktivitas yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan secara efektif (Herman, 2014; Renata dkk, 2018; Murtiningsih dkk, 2019). Muslim (2010:41) menyatakan supervisi akademika adalah kegiatan pemberian bantuan kepada guru dalam bentuk layanan profesional yang diberikan oleh kepala sekolah atau guru yang ditunjuk oleh kepala sekolah guna meningkatkan mutu proses dan hasil belajar mengajar. Menurut Aedi (2014) terdapat tiga istilah yang berhubungan dengan pengawasan yaitu (1) pengawasan (2) supervisi dan (3) inspeksi (Kristiawan dkk, 2019). Pengawasan didalamnya terdapat aktivitas pemeriksaan, apakah semua berjalan sesuai rencana yang dibuat, instruksi yang dikeluarkan dan prinsip yang telah ditetapkan (Kristiawan dkk, 2019). Definisi lain menjelaskan bahwa pengawasan berkenaan dengan aktivitas memastikan agar

pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana dan tujuan (Kristiawan dkk, 2019).

Kepala sekolah berperan dalam melaksanakan pengelolaan kegiatan pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin di bidang pendidikan harus mampu mengetahui dan memahami, serta mengaplikasikan fungsi dan tugasnya dengan baik (Kristiawan dkk, 2017; Sriwahyuni dan Kristiawan, 2019). Secara operasional tugas pokok dari kepala sekolah adalah mengdayagunakan dan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya sekolah secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan dan tujuan sekolah. Senada dengan pendapat Yieng dan Daud (2017:156) menyatakan bahwa kepala sekolah harus menguasai keterampilan yang diperlukan untuk bergaul dengan paraguru, terutama ketika mereka mulai mengintegrasikan teknologi kedalam pengajaran dan pembelajaran. Kepala sekolah tidak bisa efektif tanpa pemimpin teknologi antar pribadi dan kemampuan.

Untuk melaksanakan kemampuan kepala sekolah memiliki empat fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Sesuai dengan pendapat Burhanuddin (2005:168) mengatakan bahwa fungsi manajemen mencakup kegiatan-kegiatan: Perencanaan (*Planning*), merupakan suatu kegiatan yang sistematis mengenai apa yang akan dicapai, kegiatan yang harus dilakukan, langkah-langkah metode, pelaksanaan yang dibutuhkan untuk menyelenggarakan kegiatan-kegiatan pencapaian tujuan. Pengorganisasian (*organizing*), merupakan kegiatan membagi tugas kepada orang-orang yang terlibat dalam kerja sama untuk memudahkan pelaksanaan kerja. Penggerakan (*directing*), merupakan hubungan antara aspek-aspek individual yang ditimbulkan oleh adanya hubungan terhadap bawahan untuk dapat mengerti dan memahami pembagian pekerjaan efektif dan

efisien. Pengawasan (*Controlling*), merupakan proses pemantauan yang dilakukan untuk memungkinkan pelaksanaan dapat berjalan sesuai dengan rencana dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

Kepala sekolah, selain harus mampu memajemen pendidikan, juga dituntut untuk memahami sekaligus menerapkan seluruh substansi kegiatan pendidikan. Mulyasa (2004:25) menyatakan bahwa kompetensi manajerial, kepala sekolah semakin penting untuk ditingkatkan sejaland engan semakin kompleksnya tuntutan tugas kepala sekolah, yang menghendaki dukungan kinerjayangsemakin efektifdan efisien. Selainitu, perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya yang diterapkan dalam kegiatan pendidikandi sekolah juga cenderung bergerak maju semakin pesat sehingga menuntut penguasaan secara profesional. Perkembangan yang semakin pesat, menciptakan perubahan kebutuhan peserta didik dan masyarakat. Peningkatan kebutuhan tersebut, mengakibatkan peningkatan tuntutan pesertadidik yang harus dipenuhi untuk dapat bersaingdi masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas, maka dari itu peneliti merasa perlu untuk meneliti hal yang serupa untuk meneliti pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah dan supervisi akademik merupakan faktor yang sangat menentukan kinerja guru. Atas dasar itulah peneliti mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru”.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu untuk melihat pengaruh secara parsial antara variabel- variabel yang ada (Sugiyono, 2011:25). Tujuan penelitian kuantitatif adalah menunjukkan hubungan antar variable (Sugiyono, 2006:16).

Variabel pada penelitian kuantitatif disini terdiri dari: kompetensi manajerial kepala sekolah (X1) terhadap kinerja guru (Y), supervisi akademik (X2) terhadap kinerja guru (Y), sedangkan pengujian hipotesis secara bersama-sama (stimulan) yaitu kompetensi manajerial kepala sekolah (X1) dan supervise akademik (x2) terhadap kinerja guru (Y), serta untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan, kemudian seluruh data yang diperoleh akan diproses dan diolah dengan analisa kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang ada di SMA Negeri 3 Martapura yang berjumlah 27 orang.

Selanjutnya sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2016:174). Sedangkan menurut Sugiyono (2011:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *sampling jenuh* yaitu semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi kurang dari 30 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. sedangkan kuesioner yang akan digunakan dalam pengumpulan data mengenai kompetensi manajerial kepala sekolah, supervisi akademik dan kinerja guruakan mengacu pada skala likert. Skala likert adalah slaka yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini setelah dilakukan analisis deskripsi tersebut, kemudian data tersebut dianalisis sebelum melakukan uji hipotesis. Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis yang merupakan suatu syarat yang harus dipenuhi agar analisis dapat dilakukan, baik untuk keperluan prediksi maupun untuk pengujian hipotesis. Untuk melakukan pengujian prasarat analisis ada 2 syarat yang harus

dilakukan yaitu 1) uji normalitas dan 2) uji homogenitas.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kondisi data yang didapatkan berdistribusi normal atau sebaliknya. Menurut Santoso (2004:8), uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan teknik *Kolmogrof-smirnovTest* (z). Kriteria pengujian ini adalah jika signifikansi yang diperoleh $>\alpha$, maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Sebaliknya, jika signifikansi yang diperoleh $<\alpha$, maka sampel bukan berasal dari populasi berdistribusi normal.

Dilanjutkan dengan uji homogenitas yang bertujuan untuk mengetahui kondisi data sampel yang diperoleh merupakan sampel berasal dari populasi bervariasi homogeny atau tidak homogen. Pengujian homogenitas data dari sampel menggunakan teknik uji analisis *One-WayAnova*. Kriteria uji homogenitas data dari sampel adalah jika nilai signifikansi $>0,05$, maka variansi setiap sampel homogen dan H_a ditolak, dan jika nilai signifikansi $<0,05$, maka variansi setiap sampel tidak homogen dan H_o diterima. Kriteria pengujian terima hipotesis nol jika *Asymptotic Significance* lebih besar dari $= 0,05$ dan terima lainnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 3 Martapura

Berdasarkan hasil analisis di atas dari pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru diperoleh t_{hitung} sebesar 2,634 dan t_{tabel} sebesar 1,706 dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti H_a diterima, yang menyatakan ada pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru. Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang diteliti oleh Neng (2016) yang menyatakan bahwa “kompetensi manajerial kepala sekolah berada pada

kategori tinggi dan kinerja guru berada pada kategori tinggi, adapun hasil regresi menunjukkan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMK Merdeka Bandung”. Kepala sekolah juga harus mampu meningkatkan potensi kinerja guru, sekaligus memberikan peluang dalam meningkatkan profesionalisme guru. selanjutnya hasil penelitian Faisal (2012) “menyatakan bahwa 1) kemampuan manajerial kepala sekolah dalam kategori baik, 2) kinerja guru dalam kategori baik, 3) pengaruh kemampuan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru menentukan bahwa faktor kemampuan manajerial kepala sekolah memberikan sumbangan yang sangat efektif terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Kota Gede Yogyakarta.”

Pengaruh Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru

Dari hasil temuan dan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel supervisi akademik berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru, dalam hal ini supervisi akademik juga harus mampu meningkatkan potensi kinerja guru dan juga meningkatkan tanggung jawab serta menjadikan guru yang profesional. Berdasarkan dari hasil hipotesis penelitian menunjukkan bahwa antara variabel supervisi akademik berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru, sesuai dengan hasil yang telah didapat dalam penelitian ini yang diketahui nilai t_{hitung} sebesar 3,102 dan t_{tabel} sebesar 1,706 dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti H_a diterima. Penelitian ini didukung oleh peneliti terdahulu yang diteliti oleh Ruswandi (2011) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara supervisi akademik oleh pengawas sekolah terhadap kinerja guru. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program supervisi akademik, pelaksanaan, tehnik, tindak lanjut dan faktor yang memperlambat dalam pelaksanaan supervisi.

Pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah dan supervisi akademik terhadap kinerja guru

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah dan supervisi akademik berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis yang diajukan terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi manajerial kepala sekolah dan supervisi akademik terhadap kinerja guru sesuai dengan hasil yang telah didapat dalam penelitian ini dengan taraf signifikan 0,05 diketahui nilai f_{hitung} sebesar 5,443 dan f_{tabel} sebesar 3,70 dimana $f_{hitung} > f_{tabel}$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi manajerial kepala sekolah dan supervisi akademik secara bersama-sama terhadap kinerja guru, yang berarti semakin baik kompetensi manajerial kepala sekolah dan supervisi akademik secara bersama-sama maka kinerja guru semakin meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan El-Faradis (2016) menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara kompetensi manajerial kepala sekolah dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru. sejalan dengan hal tersebut peneliti Anizah (2018) menyimpulkan adanya pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara kompetensi manajerial kepala sekolah dan supervisi akademik pengawas sekolah terhadap kinerja guru.

SIMPULAN

Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Guru pada SMA Negeri 3 Martapura. Nilai t_{hitung} sebesar 2,634 dan t_{tabel} sebesar 1,706 di mana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti H_a diterima dengan kata lain terdapat pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru.

Pengaruh Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru pada SMA Negeri 3 Martapura.

Nilai t_{hitung} sebesar 3,102 dan t_{tabel} sebesar 1,706 di mana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti H_a diterima dengan kata lain terdapat pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru.

Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru pada SMA Negeri Martapura. Nilai f_{hitung} sebesar 5,443 dan f_{tabel} sebesar 3,370 di mana $f_{hitung} > f_{tabel}$ yang berarti H_a diterima dengan kata lain terdapat pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah dan supervisi akademik terhadap kinerja guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Aedi, N. (2016). *Manajemen Pendidikan Tenaga Pendidikan*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Anizah. (2018). *Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Supervisi Akademik Pengawas Sekolah terhadap Kinerja Guru*. tesis Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang.
- Andriani, S., Kesumawati, N., & Kristiawan, M. (2018). The Influence of the Transformational Leadership and Work Motivation on Teachers Performance. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 7(7).
- Apriana, D., Kristiawan, M., & Wardiah, D. (2019). Headmaster's Competency In Preparing Vocational School Students For Entrepreneurship. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 8(8)
- Aprilana, E. R., Kristiawan, M., & Hafulyon, H. (2017). Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Mewujudkan Pembelajaran Efektif di Madrasah Ibtidaiyyah Rahmah El Yunusiyyah Diniyyah Puteri Padang Panjang. *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 4(1).

- Arikunto, S (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Burhanuddin, Y. (2005). *Administrasi Pendidikan*. Bandung. Pustaka Setia.
- Faisal, A. A. (2012). *Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kota gede Yogyakarta*. Hanata Widya.
- Fathurrochman, I., Budiman, D. A., Alamsyahril, & Kristiawan, M. (2019). Revitalization Management of Islamic Boarding School Preventing The Radicalism. *Restaurant Business*, (10), 495–505.
- Fitria, H., Mukhtar, M., & Akbar, M. (2017). The Effect of Organizational Structure And Leadership Style on Teacher Performance In Private Secondary School. *IJHCM (International Journal of Human Capital Management)*, 1(02), 101-112.
- Hasanah, M. L., & Kristiawan, M. (2019). Supervisi Akademik dan Bagaimana Kinerja Guru. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 3(2), 97-112.
- Herman, H. (2014). *Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas dan Kompetensi Profesional Guru Pendidika Agama Islam pada SMP Negeri di Kecamatan Palu Utara Kota Palu* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Khasanah, U., Kristiawan, M., & Tobari. (2019). The Implementation of Principals' Academic Supervision In Improving Teachers' Professionalism in the State Primary Schools. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 8(8).
- Kristiawan, M., Yuniarsih, Y., & Fitria, H. (2019). *Supervisi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2018). Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Inovasi Pembelajaran. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 3(2), 373-390.
- Kristiawan, M., Safitri, D., & Lestari, R. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mulyasa, E. (2004). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional: Dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2011). *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasana, D. (2011). Pendidikan bermutu dan berdaya saing. *Bandung: Remaja Rosdakarya*.
- Murtiningsih, M., Kristiawan, M., & Lian, B. (2019). The Correlation Between Supervision of Headmaster and Interpersonal Communication With Work Ethos of the Teacher. *European Journal of Education Studies*.
- Muslim, S. B. (2010). Supervisi pendidikan meningkatkan kualitas profesionalismeguru. *Bandung: Alfabeta*.
- Neng, R. (2016). *Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMK Merdeka Bandung*. Tesis Universitas Pendidikan Indonesia
- PP. RI No 19/2005 Tentang Kompetensi Guru.
- Renata, R., Wardiah, D., & Kristiawan, M. (2018). The Influence of Headmaster's Supervision and Achievement Motivation on Effective Teachers. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 7(4).
- Rusdiana. (2015). *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Ruswandi, Agus .(2011). Pengaruh Supervisi Akademik oleh Pengawas Sekolah terhadap Kinerja Guru Rintisan Sekolah Menengah Atas Bertaraf

- Internasional Di Provinsi Lampung. *Tesis*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Salwa., Kristiawan, M., & Lian, B. (2019). The Effect of Academic Qualification, Work Experience and Work Motivation towards Primary School Principal Performance. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 8(8).
- Samudi. (2013). Hubungan Motivasi Kejadian Kemampuan Penguasaan Materi dengan Kinerja Guru. *Jurnal Aksioma Ad-Diniyyah*. Vol (1):7 0-84.
- Santoso, S. (2004). Buku Latihan SPSS Statistik Multivariat. *Jakarta: Elex Media Komputindo*
- Srinalia, S. (2015). Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Kinerja Guru Dan Korelasinya Terhadap Pembinaan Siswa: Studi Kasus Di Sman 1 Darul Imarah Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 15(2), 193-207.
- Sriwahyuni, E., & Kristiawan, M. (2019). Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengimplementasikan Standar Nasional Pendidikan (SNP) Pada SMK Negeri 2 Bukittinggi. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 4(1).
- Sugiyono. (2011). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2014). *Konsep, Strategi, dan Implementasi Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*. Kencana Prenada Media Group
- Tobari., Kristiawan, M., & Asvio, N. (2018). The Strategy of Headmaster on Upgrading Educational Quality In Asean Economic Community (AEC) Era. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 7(4).
- Uno, H. B. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya, Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, H. B. (2016). Model pembelajaran menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif. *Jakarta: Bumi Aksara*.
- Yuliani, T., & Kristiawan, M. (2017). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membina Kompetensi Sosial (Pelayanan Prima) Tenaga Administrasi Sekolah. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 1(2).